



LAPORAN TAHUNAN 2025 BPR BRILIAN INVESTAMA



Bank BPR
Brilian
Investama

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	5
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	12
III. Kepemilikan	14
IV. Perkembangan Usaha	15
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	19
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	27
VII. Laporan Keuangan Tahunan	30
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	39
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	40

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan dokumen komprehensif yang menyajikan kinerja BPR BRILIAN INVESTAMA selama satu tahun, yakni periode 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank, yang disusun mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 menjadi periode penuh tantangan bagi sektor perbankan, termasuk BPR BRILIAN INVESTAMA. Namun, BPR BRILIAN INVESTAMA berhasil melewati masa sulit tersebut dengan sangat baik dan menunjukkan pertumbuhan kinerja yang positif.

Kinerja keuangan menunjukkan penurunan total aset sebesar 0,72%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami penurunan 8,6% karena upaya pemasaran yang minim. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencatat pertumbuhan 19,81% dalam pengumpulan dana.

Permodalan Perseroan tetap berada pada tingkat yang sangat memadai, terlihat dari peningkatan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 1,04% menjadi 49,90% dari 48,86%. Sementara laba bersih melonjak 173,47% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi kualitas aset, persentase kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) naik dari 7,28% pada tahun 2024 menjadi 25,34% per 31 Desember 2025. BPR Brilian Investama merespons dengan menurunkan NPL secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai ketentuan regulator.

Untuk menjawab berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah melaksanakan langkah strategis guna memperkuat kinerja secara berkelanjutan. (*Good Corporate Governance*), meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko, dan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selanjutnya, BPR BRILIAN INVESTAMA terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta mempererat kolaborasi di seluruh lini organisasi demi meningkatkan kesiapan menghadapi perubahan.

Semua langkah strategis yang diambil berfokus pada pemanfaatan maksimal peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, serta menambah nilai bagi semua pemangku kepentingan BPR BRILIAN INVESTAMA.

BPR BRILIAN INVESTAMA

Laporan Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan

Rp15,462,675,832

Pendapatan Operasional

Rp3,609,344,163

Beban Operasional

Rp3,332,943,095

Pendapatan Non Operasional

Rp48,268,304

Beban Non Operasional

Rp1,239,400

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rp323,429,972

Rasio Keuangan

KPMM

49,90%

NPL Neto

25,34%

NPL Gross

25,71%

ROA

0,11%

BOPO

92,34%

NIM

6,05%

LDR

89,30%

Cash Ratio

37,45%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT BPR Brilian Investama dapat menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun buku 2025 dengan baik serta tetap menjaga kesinambungan operasional di tengah dinamika perekonomian dan tantangan industri perbankan yang terus berkembang.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Strategi dan Kebijakan Direksi

Dalam menjalankan kegiatan usaha selama tahun 2025, Direksi menetapkan kebijakan usaha dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (prudential banking), penerapan manajemen risiko, kecukupan permodalan, tingkat kesehatan bank, serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan regulator yang berlaku.

Perseroan menerapkan strategi pertumbuhan yang selektif dan terukur dalam penyaluran kredit, dengan fokus pada kualitas aset produktif serta kesinambungan usaha jangka panjang. Dalam menghadapi tekanan terhadap kualitas kredit pada industri BPR, khususnya pada segmen kredit mikro, kecil, dan konsumen, Perseroan memperkuat proses analisis, monitoring, dan pengawasan kredit secara berkesinambungan.

Di sisi penghimpunan dana, Perseroan melakukan penguatan struktur pendanaan melalui optimalisasi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), peningkatan kualitas layanan kepada nasabah, pengembangan produk penghimpunan dana, serta penguatan aktivitas pemasaran dana.

Direksi juga terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, memperkuat infrastruktur pendukung usaha, dan memastikan tersedianya kebijakan internal yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional Bank sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan.

Tinjauan Kinerja Tahun Buku 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatat perkembangan kinerja usaha dengan indikator utama sebagai berikut:

- Total aset mengalami penurunan sebesar 0,72% dibandingkan tahun sebelumnya;
- Kredit yang Diberikan menurun sebesar 8,60% secara tahunan menjadi Rp15 miliar;
- Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 19,81%;
- Rasio KPMM meningkat dari 48,86% menjadi 49,90%;
- Laba bersih meningkat sebesar 173,47% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross meningkat menjadi 25,34% per 31 Desember 2025 dari 7,28% pada tahun sebelumnya. Atas kondisi tersebut, Perseroan telah menetapkan langkah- langkah korektif melalui penguatan fungsi remedial dan collection, perbaikan proses underwriting, evaluasi portofolio kredit secara berkala, serta pengetatan proses pemberian kredit baru.

Realisasi Rencana Bisnis Bank

Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025 dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Secara umum, sebagian besar indikator utama usaha telah terealisasi sesuai dengan proyeksi yang ditetapkan, dengan beberapa penyesuaian atas target pertumbuhan kredit sebagai akibat dari kebijakan Perseroan yang lebih konservatif dalam penyaluran kredit guna menjaga kualitas aset produktif.

Langkah tersebut merupakan bagian dari penerapan strategi **quality growth** , dengan menempatkan kualitas pertumbuhan sebagai prioritas dibandingkan ekspansi volume semata.

Permasalahan, Tantangan, dan Langkah Mitigasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan usaha yang berasal dari kondisi ekonomi makro, tekanan likuiditas industri, peningkatan persaingan penghimpunan dana, serta tekanan terhadap kualitas kredit pada segmen pasar tertentu.

Dalam rangka mitigasi atas kondisi tersebut, Perseroan telah melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penyempurnaan proses kredit secara end-to-end untuk memperkuat kualitas analisis dan monitoring;
- Intensifikasi pengawasan terhadap debitur eksisting dan penanganan dini atas potensi penurunan kualitas kredit;
- Penguatan penghimpunan dana untuk menjaga likuiditas dan mendukung struktur pendanaan yang sehat;
- Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan teknis dan sertifikasi;

- Penguatan fungsi kepatuhan, audit internal, dan pengendalian internal.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Penerapan GCG dilakukan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran pada seluruh jenjang organisasi.

Berdasarkan hasil Self Assessment atas Penerapan Tata Kelola Tahun 2025, Perseroan memperoleh **Peringkat Komposit 1 (Sangat Baik)**, yang menunjukkan bahwa penerapan tata kelola telah dilaksanakan secara memadai dan efektif sesuai dengan ketentuan regulator.

Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan manajemen risiko secara efektif dan berkesinambungan sesuai dengan skala, kompleksitas, dan profil risiko kegiatan usaha.

Penerapan manajemen risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko material yang dihadapi Perseroan, meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, dan risiko lainnya sesuai ketentuan regulator.

Berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko Semester II Tahun 2025, Perseroan memperoleh **Peringkat Profil Risiko 1 (Low to Very Low Risk)**.

Direksi secara aktif melakukan pemantauan atas profil risiko Bank melalui forum manajemen rutin, laporan profil risiko berkala, serta evaluasi atas efektivitas tindakan mitigasi risiko yang telah diterapkan.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Perseroan secara berkala melaksanakan Self Assessment Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan pendekatan Risk-Based Bank Rating (RBBR) sesuai ketentuan POJK No. 3/POJK.03/2022 dan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022.

Berdasarkan hasil penilaian posisi 31 Desember 2025, Perseroan memperoleh **Peringkat Komposit 2 (PK-2)**, yang menunjukkan kondisi Bank secara umum sehat dan mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis maupun faktor eksternal lainnya.

Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan

Perseroan telah menerapkan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (PIPKu) sesuai POJK No. 15 Tahun 2024 guna memastikan integritas, keandalan, dan kepatuhan penyusunan laporan keuangan Bank.

Penerapan PIPKu dilakukan berdasarkan kerangka COSO Internal Control Framework yang mencakup:

- Lingkungan Pengendalian
- Penilaian Risiko
- Aktivitas Pengendalian
- Informasi dan Komunikasi
- Pemantauan

Laporan PIPKu Tahun 2025 telah disusun dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari kewajiban pelaporan Perseroan.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan dan pemberian arahan yang telah mendukung pelaksanaan tugas Direksi sepanjang tahun 2025.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para Pemegang Saham, Nasabah, Regulator, Mitra Usaha, serta seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola, memperkuat manajemen risiko, menjaga kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta melaksanakan strategi usaha secara prudent guna mendukung pertumbuhan Perseroan yang sehat, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Kami menyapa para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji serta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Brilian Investama berhasil menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudensial.

Laporan Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan serta mengawasi penyusunan dan pelaksanaan strategi oleh Direksi; mencakup pandangan terhadap prospek usaha BPR Brilian Investama; dan memeriksa penerapan tata kelola perusahaan serta efektivitas struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah menegakkan fungsi pengawasan terhadap Direksi, termasuk melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan lainnya:

1. Pengawasan atas kinerja direksi dilakukan dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), menilai pencapaian kinerja keuangan dan operasional, serta memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Tata Kelola (GCG) dengan menegakkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan serta menilai efektivitas fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dilakukan dengan memantau pelaksanaan manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan, serta secara rutin mengevaluasi laporan profil risiko BPR Brilian Investama.
4. Pengawasan sistem pengendalian internal meliputi pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank, menilai kelengkapan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan memantau pelaksanaan tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal hingga selesai secara menyeluruh
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Kadar dan Cara Penyelenggaraan Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Brilian Investama secara rutin mengadakan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Selama periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (**empat**) kali **Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, untuk memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 4 (**empat**) kali **Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Rapat dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda meliputi evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah beroperasi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta menjamin penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Brilian Investama.

Agenda rapat mencakup:

1. Pengelolaan kredit-kredit dengan kendala
2. Menambahkan posisi AO
3. Pelaksanaan Tindak Lanjut atas Pemenuhan Pemeriksaan Umum OJK
4. Karyawan wajib menampilkan sikap disiplin
5. Pembaruan informasi nasabah
6. Dana disalurkan melalui BPRS Amwalul
7. APU-PPT
8. Pendidikan dan Literasi
9. Implementasi CKPN
10. Asuransi Jiwa serta Kebakaran
11. NPL mengalami penurunan
12. RBB 2026

Anggota Dewan Komisaris mencapai rata-rata kehadiran 100 persen (seratus persen).

Saran bagi Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyampaikan beragam rekomendasi kepada Direksi, di antaranya:

1. Meningkatkan upaya secara maksimal demi penyelesaian kredit-kredit bermasalah
2. Meningkatkan kecepatan proses perekrutan AO baru
3. Menjalankan komitmen dan melakukan perbaikan terhadap hasil audit OJK
4. Tingkatkan disiplin pegawai

5. Maksimal melakukan pembaruan data nasabah
6. Peningkatan kecepatan pencairan dana di BPRS Amwalul
7. Meningkatkan sistem Core Banking agar mampu mengenali DTTOT dan aktivitas judi online
8. Pelaksanaan literasi dan edukasi disesuaikan dengan ketentuan OJK
9. Penggunaan CKPN dalam pencatatan transaksi bank
10. Meningkatkan kecepatan proses administrasi nasabah agar segera terproteksi melalui asuransi jiwa dan kebakaran
11. Meningkatkan upaya sepenuhnya untuk mengurangi NPL
12. Peningkatan kecepatan penyusunan RBB 2026

Direksi telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi tersebut dengan memadai.

Evaluasi Kinerja Direksi

Hasil evaluasi Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Brilian Investama dengan baik, serta menunjukkan komitmen tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris sekaligus menegaskan apresiasi atas dedikasi Direksi dalam menegakkan serta meningkatkan kinerja Bank secara optimal, meski kondisi perekonomian masih dipenuhi ketidakpastian, baik di tingkat nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat kinerja melalui pengembangan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta memaksimalkan peluang pertumbuhan yang ada, agar usaha PT BPR Brilian Investama tetap berkelanjutan.

Penilaian dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai prospek usaha BPR ke depannya cukup menantang, mengingat kondisi ekonomi makro dan regional belum menunjukkan pertumbuhan signifikan. Fokus tetap pada penjualan kredit berkualitas, peningkatan kolektibilitas, penurunan DPK, pengembangan kompetensi pegawai, serta penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris mendukung prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, menilai bahwa hal tersebut mencerminkan pendekatan seimbang antara optimasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris turut mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan memakai asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal sambil tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris juga menyarankan agar Direksi terus memelihara kecukupan modal dan likuiditas sebagai fondasi utama, guna menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berubah serta menjaga keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, ialah memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik- transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran-telah dilaksanakan di setiap kegiatan usaha BPR Brilian Investama pada semua tingkatan dan jenjang organisasi.

Perbankan adalah usaha yang didasarkan pada kepercayaan (trust) pelanggan, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi elemen krusial untuk mempertahankan dan memperkuat kepercayaan dari nasabah, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. (*trust*)

Berdasarkan evaluasi internal terhadap 12 Faktor Tata Kelola pada tanggal 31 Desember 2025, BPR Brilian Investama memperoleh Peringkat Komposit 1 (Sangat Baik).

Pengawasan atas Pengendalian Internal di Seluruh Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3), Dewan Komisaris BPR memiliki kewajiban untuk mengawasi penerapan kebijakan serta prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan bank. Hasil pengawasan Dewan Komisaris BPR dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran, sesuai dengan ketentuan POJK mengenai Rencana Bisnis Bank (RBB) BPR dan BPRS.

Dari pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025, dapat disampaikan hal-hal berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan serta Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, di dalamnya tercakup: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilaksanakan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Sangat Memadai) serta b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas pencegahan

kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu).

3. Dewan Komisaris menegaskan bahwa BPR sudah menerapkan pengendalian internal yang efektif selama proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak ada tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan memberi keuntungan kepada dirinya sendiri atau pihak lain;
5. Tidak ada penekanan atau intervensi dari pihak manapun ke Bank yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank maupun kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Pelaksanaan Kepatuhan

Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan fungsi kepatuhan Bank dijalankan sesuai Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah. Dengan demikian, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan di BPR dan BPR Syariah.

1. pemeriksaan rutin pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan, antara lain, dengan membahasnya di rapat Dewan Komisaris;
2. menyediakan saran dan arahan bagi Direksi guna memperkuat kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti temuan pengawasan mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan, termasuk memenuhi komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 mengenai Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyampaikan beberapa rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan sebagai berikut:

1. Menjadi fokus utama dalam evaluasi dan pemantauan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan hingga Semester I Tahun 2025, dihubungkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pengawasan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih menunjukkan tingkat tinggi sebesar 95%.
2. Melanjutkan pemantauan berkelanjutan terhadap pembaruan Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Brilian Investama, disesuaikan dengan perkembangan regulasi terbaru.

Pengendalian Implementasi Program APU PPPT serta PPPSPM

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme serta Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) harus dilaksanakan dalam setiap interaksi bisnis dengan calon nasabah serta pengguna layanan Bank, baik nasabah maupun Walk In Customer, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 yang mengatur penerapan program tersebut di sektor jasa keuangan pada tanggal 14 Juni 2023. (*Walk In Customer*)

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Brilian Investama telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Brilian Investama berada pada Peringkat Sangat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan upaya pencegahan dan mitigasi yang dijalankan BPR, peluang risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR Brilian Investama dari risiko inheren sangat minim dalam periode waktu tertentu di masa depan.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Brilian Investama sudah memadai, meski masih ada beberapa kelemahan yang memerlukan perhatian dan perbaikan dari manajemen.

Pengawasan terhadap pelaksanaan strategi anti-penipuan

Merujuk pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Brilian Investama sebagai Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang sesuai dengan POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut mencerminkan komitmen manajemen PT BPR Brilian Investama untuk mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan sistem pengendalian fraud yang berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Brilian Investama dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris menegaskan pelaksanaan empat pilar Strategi Anti Fraud: *Anti Fraud* yang mencakup Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut, dilaporkan melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan I Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap keempat Pilar, yang disampaikan setiap semester ke OJK dan disampaikan ke Dewan Komisaris. *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi atas laporan tersebut menunjukkan bahwa penerapan empat pilar Strategi Anti Fraud telah dilakukan secara memadai secara keseluruhan, namun masih perlu dioptimalkan lebih lanjut. *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan dengan cukup baik, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut.

Berhubung dengan hal itu, Dewan Komisaris mengajukan saran atau nasihat kepada Direksi untuk:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja diharapkan terus menerapkan fungsi pengawasan dan kontrol

secara ketat, mulai dari proses pembuatan hingga pemeriksaan dan persetujuan, dengan tanggung jawab penuh guna meningkatkan pengendalian internal dan mencegah terjadinya fraud baru di BPR Brilian Investama, sesuai prinsip 'Zero Tolerance'. Hal ini juga akan berdampak pada penilaian KPI individu.

2. Melakukan sosialisasi dan peningkatan risk awareness guna mencegah potensi risiko Fraud, sehingga BPR dapat berkomitmen melaksanakan kampanye kesadaran anti fraud, anti penyuapan, dan anti korupsi melalui penyelenggaraan serta pertemuan rutin di lingkungan pegawai.

Akhir Pertemuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Brilian Investama mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Direksi serta seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan hasil kerja yang luar biasa selama tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus berupaya memperkuat fungsi pengawasan secara independen dan objektif, sehingga setiap kebijakan dan strategi Perseroan tetap sejalan dengan prinsip tata kelola baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris tetap akan memperkuat kerja sama dengan Direksi guna menghasilkan nilai tambah (*value added*) untuk semua pemangku kepentingan

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.		
Nama	SYUKURMAN LAROSA	
Alamat	KOMP DKI. BLOK R4/25 RT 015 / RW 002 KEL. PONDOK KELAPA KEC. DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR	
Jabatan	Komisaris	
Tanggal Mulai Menjabat	18 Desember 2023	
Tanggal Selesai Menjabat	18 Desember 2028	
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-12/KO.1111/2023	
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 Desember 2023	
Pendidikan Terakhir	S1	
Tanggal Kelulusan	19 Desember 2012	
Nama Lembaga Pendidikan	STIE TRIBUANA BEKASI	
Pendidikan Non Formal Terakhir	Uji Kompetensi Sertifikasi BPR	
Tanggal Pelatihan	07 Agustus 2023	
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF	
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya	
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09 Agustus 2028	

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	SACHRI HIDAYAT
	Alamat	TAMAN CIPAYUNG BLOK XXII NO. 220 RT.04 RW. 27
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Juli 2017
	Surat Pengangkatan No.	036/L.OJK/BPR.ST/VII
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Juli 2017
	2.	Nama
Alamat		JLN.MUJAIR RAYA NO.279 RT 08 RW 09
Jabatan		Kepala Bagian Operasional
Tanggal Mulai Menjabat		16 Desember 2022
Surat Pengangkatan No.		036/SDM/SK/BPR.BRIN
Surat Pengangkatan Tanggal		16 Desember 2022
3.		Nama
	Alamat	PERUM POLRI LEMBAH NAGRAK INDAH E 98 RT004/009
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	16 Desember 2022
	Surat Pengangkatan No.	033-SDM-SK-BPR.BRIN
	Surat Pengangkatan Tanggal	16 Desember 2022

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	HODY JANUAR
	Alamat	JL. ANGGREK NELIMURNI B70 NO.32, PALMERAH, KEMANGGISAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp8970000000
	Persentase Kepemilikan	99.67%
	2.	Nama
Alamat		JL. SALAK A27 JAKA SAMPURNA BEKASI
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp300000000
Persentase Kepemilikan		0.33%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	HODY JANUAR
2.	Nama Ultimate Shareholder	
3.	Nama Ultimate Shareholder	
4.	Nama Ultimate Shareholder	

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	12
Tanggal akta pendirian	10 Januari 1991
Tanggal mulai beroperasi	10 Januari 1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	02
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	15 November 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0081041.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	12 Desember 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	DKI Jakarta

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	ISPIADY & DANDE

PT. BPR BRILIAN INVESTAMA adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Ruko Redtop Hotel Blok E7-E9, Jl. Pecenongan Raya No.72, Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dengan nomor Telp. 031-3506252.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR BRILIAN INVESTAMA adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.609.344.163
Beban Operasional	3.332.943.095
Pendapatan Non Operasional	48.268.304
Beban Non Operasional	1.239.400
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	323.429.972
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	323.429.972

BPR BRILIAN INVESTAMA mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp3,6 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp3,3 miliar, menghasilkan surplus operasional sekitar Rp0,3 miliar.

Pendapatan Non Operasional mencapai Rp48 juta sementara Beban Non Operasional hanya Rp1,2 juta, sehingga kontribusi bersih non operasional sebesar Rp47 juta. Setelah memperhitungkan semua komponen, Laba Tahun Berjalan sebelum pajak tercatat Rp323, Juta dan, karena taksiran pajak penghasilan sebesar nol, Laba Tahun Berjalan tetap Rp323 juta.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	12.679.223.625	-	-	-	-	12.679.223.625
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-

c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	79.203.228	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	9.138.271.909	2.272.224.124	1.457.300.000	296.693.177	2.220.983.395	15.462.675.832
Jumlah Aset Produktif	28.141.899.457	-	-	-	-	28.141.899.457

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	49,90
Rasio Cadangan terhadap PPKA	78,02
NPL Neto	25,34
NPL Gross	25,71
Return on Assets (ROA)	0,11
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,34
Net Interest Margin (NIM)	6,05
Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,30
Cash Ratio	37,45

PT BPR BRILIAN INVESTAMA mencatat total aset produktif sebesar Rp 28 miliar pada akhir tahun, Penempatan pada bank lain tercatat Rp 12 miliar dan seluruhnya berada dalam kategori lancar, menunjukkan likuiditas yang kuat.

Kredit yang diberikan berjumlah Rp 15 miliar,. Proporsi kredit macet (Rp 2 miliar) mencapai 14 % dari total kredit.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	25,71
NPL Neto (%)	25,34

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR BRILIAN INVESTAMA dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor properti yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR BRILIAN INVESTAMA secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 25,34%. upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 sudah cukup maksimal namun masih memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu metakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi penurunan pada pendapatan operasional yang mencapai 2,84% serta beban operasional yang mencapai 5,90 % serta penurunan kredit mencapai 1,45%.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR BRILIAN INVESTAMA, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR BRILIAN INVESTAMA untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR BRILIAN INVESTAMA tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

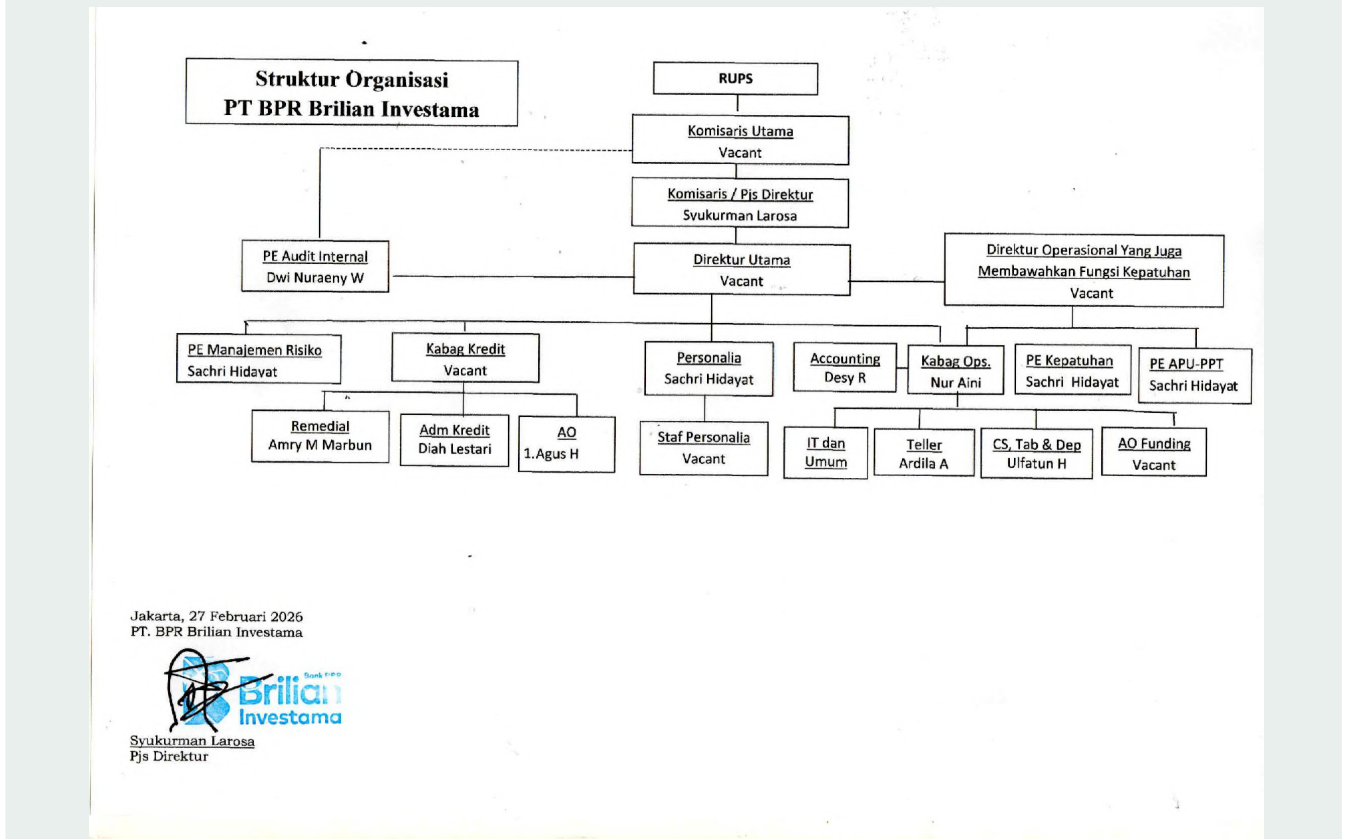
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Deposito untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta penambahan deposit baru.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

BPR Brilian Investama telah melakukan perbaikan struktur organisasi disesuaikan dengan ketentuan OJK yang terbaru.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Seru
	Uraian	Tabungan Simpanan Reguler (Seru) merupakan program pembukaan rekening tabungan dari yang sudah berjalan yang dikembangkan menjadi tabungan dengan nilai imbal hasil yang kompetitif.

2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Simas
	Uraian	Tabungan Simpanan Bebas (Simas) merupakan tabungan bagi nasabah yang ingin melakukan penempatan sejumlah dana selama jangka waktu tertentu.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Simpian
	Uraian	Tabungan Simpanan Impian (Simpian) merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk perencanaan simpanan dana selama jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan nasabah dan dengan imbal hasil yang kompetitif.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito adalah simpanan berjangka waktu untuk nasabah baik perorangan maupun non perorangan (lembaga/perusahaan)
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	Kredit Konsumtif adalah kredit yang diberikan kepada perorangan/ pengusaha untuk membiayai kebutuhan yang bersifat konsumtif., antara lain : 1. Kredit kendaraan bermotor 2. Kredit kepemilikan rumah 3. Kredit konsumtif lainnya (multiguna)
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja / Reguler

	Uraian	Kredit Modal Kerja / Reguler adalah fasilitas pinjaman uang diberikan untuk keperluan usaha pembiayaan proyek- proyek, pengembangan usaha yang sedang berjalan dan/atau usaha lainnya.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi adalah kredit yang diberikan untuk keperluan investasi.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional

a. Sistem operasional Core Banking BPR Brilian Investama bekerja sama dengan vendor Digital Microfinance Transformation Strategy (DOTS).

b. Sistem pelaporan Laporan Tahunan, Laporan Individual Risk Assesment (IRA) dan

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BPR Brilian Investama bekerja sama dengan Creva Business Consulting

c. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :

□ SIPEDULI untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi

□ SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan

□ APOLO untuk pelaporan kepada OJK

□ SIGAP untuk pelaporan APU PPT

d. Sistem Aplikasi Sipesat GRIPS untuk PPATK

2. Sistem Keamanan

a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.

b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada main server dan

backup server.

3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan

a. untuk aplikasi Core Banking BPR Brilian Investama bekerja sama dengan Digital Microfinance Transformation Strategy (DOTS)

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR BRILIAN INVESTAMA
	Alamat	JLN PECENONGAN RAYA NO.72 BLOK E7-9
	Desa/Kecamatan	GAMBIR
	Kabupaten/Kota	Wil. Kota Jakarta Pusat
	Kode Pos	10120
	Nama Pimpinan	SYUKURMAN LAROSA
	Nomor Telepon	0213506252
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Permata
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Februari 2022
	Jenis Kerja Sama	Payrol dan Giro
	Uraian Kerja Sama	Tabungan Payroll, pembayaran gaji dengan transfer ke rekening tabungan
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	KJPP Gunawan Dan Rekan
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	21 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Kantor Jasa Penilai Publik
	Uraian Kerja Sama	Melakukan penilaian terhadap jaminan kredit
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Kantor Notaris NADRAH IZAHARI SH., M.Kn.
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	10 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	Kantor Notaris
	Uraian Kerja Sama	Pengikatan kredit seperti SKMHT, APHT, Fiducia, dan lain-lain.

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Brilian Investama terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur

dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Brilian Investama diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Brilian Investama.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Brilian Investama telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Brilian Investama secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Brilian Investama dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 1 (Sangat Rendah), GCG berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	1 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	9 orang
Jumlah Pegawai Tetap	11 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	1 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	6 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	6 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	3 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi Digital SIRENBIS
	Tanggal Pelaksanaan	20 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penggunaan Aplikasi Digital SIRENBIS
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi Digital SI-RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	21 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penggunaan Aplikasi Digital SI-RAKB
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Rakernas Dukcapil dengan Lembaga Pengguna
	Tanggal Pelaksanaan	29 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Rakernas Dukcapil yang dihadiri oleh Direksi dan PE dari BPR Brilian Investama

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	38.058.500	22.903.900
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	12.679.223.625	11.471.637.536
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	15.462.675.832	16.917.896.626
Provisi yang belum diamortisasi	-259.637.214	-108.134.391
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	5.360.679	5.673.856
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	-75.119.114	-268.610.338
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.987.142.965	1.987.142.965
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	618.450.121	607.334.042
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	-396.124.788	-358.679.692
Aset Tidak Berwujud	190.726.000	190.726.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	-139.675.638	-118.988.007
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	297.196.838	279.903.816

TOTAL ASET	30.408.277.806	30.628.806.313
Liabilitas Segera	87.318.962	76.818.531
Tabungan	969.930.070	506.418.163
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	16.344.706.682	13.944.965.812
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	31.764.761	4.387.311
Simpanan dari Bank Lain	5.250.000.000	8.651.363.251
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	1.704.134
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	382.259.552	372.934.672
TOTAL LIABILITAS	23.002.450.505	23.546.408.984
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	11.000.000.000	11.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	600.000.000	600.000.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-2.517.602.671	-2.635.872.951
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	323.429.972	118.270.280
TOTAL EKUITAS	7.405.827.301	7.082.397.329

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	3.609.344.163	3.714.696.837
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	64.151.859	49.066.226
Tabungan	24.332.756	1.381.862
Deposito	241.857.868	400.945.184
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.536.062.455	2.515.514.358
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	188.385.177	266.743.588
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	313.177	5.303.837
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	126.705.200	107.000.000
e. Pemulihan CKPN	281.675.205	308.223.251
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	146.486.820	71.126.205
Beban Operasional	3.332.943.095	3.541.951.146
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	19.579.418	18.732.650
Deposito	763.008.091	532.246.593
Simpanan dari Bank Lain	348.653.485	610.433.964
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	32.906.843	26.988.343
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	31.326.684	38.914.336
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	1.596.896
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	88.183.981	252.858.062
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	8.028.630	4.049.280
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	921.080.696	980.571.348
Honorarium	210.940.263	192.745.670
Lainnya	219.705.299	227.644.205
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	40.594.700	29.486.900
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	299.314.109	237.708.303
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	54.395.096	53.887.625
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	20.687.631	15.270.969
f. Beban Premi Asuransi	0	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	48.774.371	49.291.133
h. Beban Barang dan Jasa	169.280.141	189.906.228
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	17.625.626	14.095.423
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	38.858.031	65.523.218
Laba (Rugi) Operasional	276.401.068	172.745.691
Pendapatan Non Operasional	48.268.304	19.367.923
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	3.000.000	1.599.996
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	45.268.304	17.767.927
Beban Non Operasional	1.239.400	73.843.334
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.239.400	73.843.334
Laba (Rugi) Non Operasional	47.028.904	-54.475.411

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	323.429.972	118.270.280
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	323.429.972	118.270.280
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	961.545.723	380.201.149
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	716.497.901	843.203.101
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	117.715.000	155.550.000
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas				
<i>Dalam Satuan Rupiah Penuh</i>				
Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	12.000.000.000	200.000.000	-300.000.000	11.900.000.000
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-100.000.000	-100.000.000
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	12.000.000.000	200.000.000	-400.000.000	11.800.000.000
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	400.000.000	0	400.000.000
DSM Ekuitas	-3.000.000.000	0	0	-3.000.000.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-1.794.172.699	-1.794.172.699
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	9.000.000.000	600.000.000	-2.194.172.699	7.405.827.301

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	-100.502.692	0
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	-73.367.751	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	19.705.200	0
Pendapatan operasional lainnya	48.812.569	0
Pembayaran beban bunga	31.841.365	0
Beban gaji dan tunjangan	49.234.965	0
Beban umum dan administrasi	101.266.533	0
Beban operasional lainnya	26.665.187	0
Pendapatan non operasional lainnya	28.900.381	0
Beban non operasional lainnya	72.603.934	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-1.207.586.088	0
Kredit yang diberikan	1.517.447.850	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-17.293.023	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	10.500.431	0
Tabungan	463.511.907	0
Deposito	2.372.363.420	0
Simpanan dari bank lain	-3.399.659.117	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	9.324.879	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-46.230.050	0
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	26.329.017	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	20.687.631	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	47.016.648	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	118.270.280	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	118.270.280	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	119.056.878	0
Kas dan setara Kas awal periode	22.903.900	35.674.300
Kas dan setara Kas akhir periode	141.960.778	35.674.300

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Ispiady dan Dande nomor. 00014/3.0491/ AU.8/07/1483-1/1/ III/2026 yang diterbitkan tanggal 26 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR BRILIAN INVESTAMA per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
BPR BRILIAN INVESTAMA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Syukurman Larosa
Alamat Kantor : Ruko Redtop Hoel Blok E7-E9Jl. Pecenongan Raya No. 72 Kelurahan
Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Alamat Domisili : Komp. DKI Blok R.4/25 RT. 015/002, Kelurahan Pondok Kelapa,
Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta
Nomor Telepon : 081281798885
Jabatan : Pjs Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan BPR BRILIAN INVESTAMA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan BPR BRILIAN INVESTAMA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR BRILIAN INVESTAMA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DKI Jakarta, 29 April 2025
PT. BPR BRILIAN INVESTAMA



Syukurman Larosa
Pjs Direktur

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
BPR BRILIAN INVESTAMA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan BPR BRILIAN INVESTAMA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2026

PT. BPR BRILIAN INVESTAMA



SYUKURMAN LAROSA
Pjs Direktur

SYUKURMAN LAROSA
Komisaris

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BPR BRILIAN INVESTAMA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025**



**ISPIADY & DANDE
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

NIUKAP No. 261/KM.1/2024

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BPR BRILIAN INVESTAMA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
PERNYATAAN DIREKSI	iii
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	iv
BAB I LAPORAN KEUANGAN	
1. Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025 dengan Angka Perbandingan Tahun 2024.....	1
2. Laporan Laba - Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dengan Angka Perbandingan Tahun 2024.....	2
3. Laporan Arus Kas Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dengan Angka Perbandingan Tahun 2024.....	3
4. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dengan Angka Perbandingan Tahun 2024.....	4
BAB II PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN	
1. Umum.....	5
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6
3. Penjelasan Pos - Pos Neraca	15
4. Penjelasan Pos - Pos Laba - Rugi	22

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Tentang
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BPR BRILIAN INVESTAMA

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia N0. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1.	Nama	:	Syukurman Larosa
	Alamat Kantor	:	Ruko Redtop Blok E7-E9 Jln Pecanongan Raya No.72 Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat
	Jabatan	:	Pjs. Direktur Utama

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT. BPR BRILIAN INVESTAMA sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR BRILIAN INVESTAMA menyatakan bahwa :

1. PT. BPR BRILIAN INVESTAMA adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BRILIAN INVESTAMA telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat efektif 1 Januari 2025;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR BRILIAN INVESTAMA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR BRILIAN INVESTAMA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BRILIAN INVESTAMA telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;




Jl. Pecanongan Raya No. 72, Blok E7-E9, RT. 002/004
Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

customercare@brilianinvestama.com
www.brilianinvestama.com

 brilianinvestama

 BPR Brilian Investama

 Our Hotline
0213506252

6. PT. BPR BRILIAN INVESTAMA telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR BRILIAN INVESTAMA bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BRILIAN INVESTAMA, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR BRILIAN INVESTAMA;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

26 Maret 2026





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00014/3.0491/AU.8/07/1483-1/1/III/2026

**Yth, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
PT BPR BRILIAN INVESTAMA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BRILIAN INVESTAMA ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan


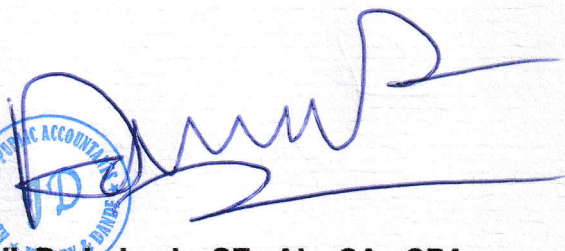
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa, atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



Cik Dariudande, SE., Ak., CA., CPA.
NIAP : AP.1483

26 Maret 2026



PT BPR BRILIAN INVESTAMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Kas	2b,3.	38.058.500	22.903.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4.	225.932.763	211.563.052
Penempatan pada Bank Lain	2d,5.	12.679.223.625	11.471.637.537
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		-	-
Kredit yang Diberikan - Pokok	2e,2f,6.	15.462.675.832	16.917.896.626
Biaya Transaksi Kredit Yang Ditangguhkan		5.360.679	5.673.856
Kredit Yang Diberikan - Provisi		(259.637.215)	(108.134.391)
Cadangan Kerugian Bersih		(75.119.114)	(268.610.338)
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		-	-
Agunan Diambil Alih	2g,7.	1.987.142.965	1.987.142.965
Aset Tetap dan Inventaris	2h,8.	618.450.121	607.334.042
Akumulasi Penyusutan		(396.124.788)	(358.679.692)
Aset tidak berwujud	2i,9.	190.726.000	190.726.000
Akumulasi Amortisasi		(139.675.638)	(118.988.007)
Aset Lain-lain	2j,10.	71.264.076	68.340.764
JUMLAH ASET		30.408.277.806	30.628.806.314
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Segera	2k,11.	87.318.962	76.818.531
Utang Bunga	2l,12.	71.300.298	79.475.419
Utang pajak	2m,13.	-	-
Simpanan	2n,14.		
Tabungan		969.930.070	506.418.163
Deposito		16.344.706.682	13.944.965.812
Biaya Transaksi		(31.764.761)	(4.387.311)
Jumlah Simpanan		17.282.871.991	14.446.996.664
Simpanan dari Bank Lain	2o,15.	5.250.000.000	8.649.659.117
Pinjaman Yang diterima	2p	-	-
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2t,16.	310.959.254	293.459.254
Kewajiban Lain-lain	17.	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		23.002.450.505	23.546.408.985
EKUITAS	1a,18		
Modal Disetor		9.000.000.000	9.000.000.000
Modal Belum Disetor		-	-
Cadangan Umum		600.000.000	600.000.000
Laba Tahun-tahun Lalu		(2.517.602.671)	(2.635.872.951)
Laba Tahun Berjalan		323.429.972	118.270.280
JUMLAH EKUITAS		7.405.827.301	7.082.397.329
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		30.408.277.806	30.628.806.314

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)

	CATATAN	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	19	2.866.404.938	2.966.907.630
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	20	188.385.177	266.743.588
Biaya Transaksi		(313.177)	(5.303.837)
Jumlah Pendapatan Bunga & Provisi		3.054.476.938	3.228.347.381
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	21	(1.195.474.521)	(1.227.315.886)
Jumlah Beban Bunga		(1.195.474.521)	(1.227.315.886)
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		1.859.002.417	2.001.031.495
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan lain-lain	22	554.867.225	486.349.456
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban PPAP Kredit dan ABA	23	88.183.981	254.454.958
Beban Pemasaran	24	8.028.630	4.049.280
Beban Umum dan Administrasi	25	2.002.397.932	1.990.607.804
Beban Operasional Lainnya	26	38.858.031	65.523.218
Jumlah Beban Operasional Lainnya		2.137.468.574	2.314.635.260
LABA OPERASIONAL		276.401.068	172.745.691
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	27	48.268.304	19.367.923
Beban Non Operasional	28	(1.239.400)	(73.843.334)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		47.028.904	(54.475.411)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		323.429.972	118.270.280
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA BERSIH		323.429.972	118.270.280
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		323.429.972	118.270.280

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	MODAL SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR	DANA SETORAN MODAL	SALDO LABA			
				TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA		LABA RUGI DITAHAN	JUMLAH
				CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM		
Saldo per 1 Januari 2024		9.000.000.000	-	-	600.000.000	(2.635.872.951)	6.964.127.049
Modal Belum Disetor		-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	118.270.280	118.270.280
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		9.000.000.000	-	-	600.000.000	(2.517.602.671)	7.082.397.329
Modal Belum Disetor		-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	323.429.972	323.429.972
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		9.000.000.000	-	-	600.000.000	(2.194.172.698)	7.405.827.302

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih setelah pajak	323.429.972	118.270.280
Koreksi Laba Ditahan	-	-
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	37.445.096	(31.561.521)
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	20.687.631	15.270.969
Penyajian Kembali Imbalan Kerja	-	-
Penyisihan kerugian (Pemulihan) aset produktif		
-Kredit yang diberikan	1.455.220.794	(6.211.485.133)
-Penempatan pada bank lain	-	-
-Biaya Transaksi Kredit yang Ditangguhkan	313.177	(1.221.163)
-Provisi kredit yang diberikan	151.502.824	85.784.112
-Cadangan Kerugian Bersih	(193.491.224)	(133.768.294)
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
(Kenaikan) / penurunan pendapatan bunga yang akan diterima	(14.369.711)	(34.228.070)
(Kenaikan) / penurunan penempatan pada bank lain	(1.207.586.088)	3.359.080.614
(Kenaikan) / penurunan kredit yang diberikan	-	-
(Kenaikan) / penurunan agunan yang diambil alih	-	153.333.334
(Kenaikan) / penurunan aset lain-lain	(2.923.312)	83.497.227
Kenaikan / (penurunan) kewajiban segera	10.500.431	(28.374.484)
Kenaikan / (penurunan) utang bunga	(8.175.121)	10.180.211
Kenaikan / (penurunan) utang pajak	-	-
Kenaikan / (penurunan) simpanan non bank	2.835.875.327	7.198.983.992
Kenaikan / (penurunan) simpanan dari bank lain	(3.399.659.117)	(4.660.574.124)
Kenaikan / (penurunan) pinjaman yang diterima	-	-
Kenaikan / (penurunan) kewajiban Imbalan Pasca Kerja	17.500.000	35.000.000
Kenaikan / (penurunan) kewajiban lain lain	-	-
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	26.270.678	(41.812.050)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan / pengurangan aset tetap dan inventaris	(11.116.079)	79.041.650
(Kenaikan) / penurunan aktiva tak berwujud	-	(50.000.000)
Arus kas dari aktivitas investasi	(11.116.079)	29.041.650
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan / (penurunan) deviden	-	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	-
 KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	 15.154.599	 (12.770.400)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	22.903.900	35.674.300
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	38.058.499	22.903.900
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari :		
Kas	38.058.500	22.903.900
Jumlah	38.058.500	22.903.900

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan keseluruhan

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat Brilian Investama ("Bank") didirikan dengan nama "PT BPR Swadana Tridharma" berdasarkan akta nomor 12 tanggal 10 Januari 1991 oleh notaris H. A. Prajitno Nitisastro, S.H., akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor No. C2-3717.HT.01.01.Th.91 tanggal 8 Agustus 1991.

Perubahan nama menjadi BPR Brilian Investama sesuai dengan Akta No. 18 tanggal tanggal 13 Januari 2022 oleh Notaris Erwin Arifin, SH. M. Kn., di Depok. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0034258 tanggal 17 Januari 2022.

Perubahan terakhir dengan Akta No. 2 tanggal tanggal 09 Desember 2025 Notaris Nadrah Izahari, SH., M.Kn. di Jakarta Pusat.

Adapun izin-izin yang dimiliki PT. BPR BRILIAN INVESTAMA adalah sebagai berikut.

1. Izin menjalankan usaha Bank Perekonomian Rakyat dengan Surat Keputusan No. KEP-009/KM.13/1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktur Jendral Moneter tanggal 10 Januari 1992.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120207571432 tanggal 12 Maret 2025.
3. NPWP No. 001.495.161.0-412.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Pecenongan Raya No. 72 Blok E7, E8, E9, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat.

Jumlah karyawan yang dimiliki PT. BPR BRILIAN INVESTAMA diluar direksi dan komisaris per 31 Desember 2025 sebanyak 11 orang. Jumlah tersebut terbagi atas 9 orang karyawan tetap dan 2 orang karyawan tidak tetap.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 18 Tanggal 13 Januari 2022 dibuat oleh Notaris Erwin Arifin, SH, M.Kn., Modal Dasar Bank berjumlah Rp. 20.000.000.000,- (Dua puluh milyar rupiah), ditempatkan dan disetorkan penuh sebesar Rp. 9.000.000.000,- (Sembilan milyar rupiah) atau 9000 (sembilan ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (Satu juta rupiah) per saham. Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

2025				
No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1	Hody Januar	8.970	99,67%	8.970.000.000
2	Berliando Lumban Toruan	30	0,33%	30.000.000
Jumlah		9.000	100%	9.000.000.000

2024				
No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1	Hody Januar	8.970	99,67%	8.970.000.000
2	Berliando Lumban Toruan	30	0,33%	30.000.000
Jumlah		9.000	100,00%	9.000.000.000

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan antara lain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat umum.

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat umum.

Pengurus

Susunan pengurus berdasarkan akta terakhir, akta nomor 02 Tanggal 09 Desember 2025, dibuat oleh Notaris Nadrah Izahari, SH, M.Kn., adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris : Syukurman Larosa

Direksi

Pjs. Direktur : Syukurman Larosa

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep beban historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Berdasarkan SAK EP laporan keuangan bank yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Laporan posisi keuangan;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Laporan arus kas;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Catatan atas laporan keuangan

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan posisi laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif.

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

d. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual. Pendapatan provisi dan administrasi kredit diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi diakui seluruhnya pada saat itu.

e. Penempatan pada bank lain

Giro dan Tabungan :

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito :

Penempatan dana bank lain dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar jumlah saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif. Pendapatan berupa pendapatan bunga dan pendapatan jasa giro diakui sebagai pendapatan operasional bank.

f. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi, jika biaya transaksi tersebut ditanggung BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Jenis kredit menurut penggunaannya adalah :

- Kredit modal kerja
- Kredit investasi
- Kredit konsumtif

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar presentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.01/2024 BAB III tentang Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai). Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain.

PPKA Umum

PPKA umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) (lanjutan)

PPKA Khusus

PPKA khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- 3% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai aggunan.
- 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai aggunan.
- 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai aggunan.
- 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai aggunan.

Nilai aggunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA adalah :

1. 85% dari nilai pasar untuk aggunan berupa emas perhiasan;
2. 80% dari nilai hak tanggungan untuk aggunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
3. 70% dari nilai aggunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
4. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh Penilai Independen untuk aggunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
5. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk aggunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
6. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk aggunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
7. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai aggunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
9. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perekonomian Rakyat; atau
10. 30% (tiga puluh persen) dari nilai aggunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
11. 20% (dua puluh persen) dari nilai aggunan dari nilai aggunan selain aggunan sebagaimana dimaksud pada poin 1 sampai 10, yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini :

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitor.

Bank menggunakan migration analysis method, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan Macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan.

Setelah pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual . Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight linemethod) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Aset tetap yang dibeli disusutkan pada bulan pembelian.

Jenis Aset tetap	Umur Aset	Tarif
Gedung	20	5%
Kendaraan	4-8 tahun	25% dan 12,5%
Inventaris Golongan I	4 tahun	25%
Inventaris Golongan II	8 tahun	12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

k. Aset tidak berwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan . Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud diamortisasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

l. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur dan dicatat.

m. Kewajiban segera dibayar

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Utang bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

o. Utang pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR dan diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

p. Simpanan

Tabungan :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

r. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi. Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang non performing. Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit non performing, maka:

1. Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitor.
2. Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

t. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

u. Transaksi dengan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

3. KAS

Adapun rincian jumlah Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Kas	38.058.500	22.903.900
Jumlah Kas	38.058.500	22.903.900

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Adapun saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Pada Bank	225.932.763	211.563.052
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	225.932.763	211.563.052

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain terdiri dari tabungan, giro, dan deposito per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Giro		
Giro Pada Bank Central Asia, Tbk.	14.069.089	1.835.802.788
Giro Pada Bank Permata	1.720.232.356	1.960.841.451
Giro Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.748.792.917	1.780.011.061
Giro Pada Bank Mega Syariah	1.002.447.095	255.792.525
Giro Pada Bank BNI (Persero) Tbk	1.924.376.412	1.907.859.933
Jumlah Giro	6.409.917.869	7.740.307.759
	2025	2024
Tabungan		
PT BPR Lestari Bali	4.972.390	5.048.528
PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	64.333.366	50.281.250
PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	-	501.000.000
Jumlah Tabungan	69.305.756	556.329.778
Deposito		
Deposito Jangka Waktu > 1 Bulan :	2025	2024
Bank BPRS Bina Amwalul Hasanah	100.000.000	200.000.000
Bank BPRS Mustindo	-	175.000.000
Bank BPRS HIK Cibitung	-	300.000.000
Bank MNC International	3.000.000.000	-
Jumlah	3.100.000.000	675.000.000
Deposito Jangka Waktu > 3 Bulan :		
BPRS Mulia Berkah Abadi	600.000.000	-
BPR Bina Amwalul Hasanah	-	500.000.000
Jumlah	600.000.000	500.000.000
Deposito Jangka Waktu > 6 Bulan :		
Bank BPRS Bina Amwalul Hasanah	500.000.000	-
Bank BPR Pancadana	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	2.500.000.000	2.000.000.000

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 (dalam rupiah)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Deposito Jangka Waktu > 12 Bulan :	2025	2024
Jumlah	-	-
Jumlah Deposito	<u>6.200.000.000</u>	<u>3.175.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>12.679.223.625</u>	<u>11.471.637.537</u>
PPKA	-	-
Jumlah Bersih	<u>12.679.223.625</u>	<u>11.471.637.537</u>

Perubahan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) Penempatan Pada Bank Lain tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo Awal	-	-
Pembentukan	-	-
Pemulihan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kredit yang diberikan	15.462.675.832	16.917.896.626
Biaya Transaksi Kredit	5.360.679	5.673.856
Provisi Kredit	<u>(259.637.215)</u>	<u>(108.134.391)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan	<u>15.208.399.296</u>	<u>16.815.436.091</u>
PPKA	<u>(75.119.114)</u>	<u>(268.610.338)</u>
Jumlah	<u>15.133.280.182</u>	<u>16.546.825.753</u>

Saldo kredit yang diberikan diatas merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024.

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

	Rek	2025	Rek	2024
Lancar	52	9.215.475.136	71	15.431.471.538
Dalam Perhatian Khusus	7	2.272.224.124	3	63.172.072
Kurang Lancar	3	1.457.300.000	1	91.238.179
Diragukan	1	296.693.177	1	43.003.500
Macet	7	2.220.983.395	4	1.289.011.337
Jumlah	<u>70</u>	<u>15.462.675.832</u>	<u>80</u>	<u>16.917.896.626</u>

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaan adalah sebagai berikut :

	Rek	2025	Rek	2024
Modal Kerja	19	9.011.964.357	20	7.600.651.734
Investasi	3	1.779.859.051	2	994.572.300
Konsumtif	48	4.670.852.424	58	8.322.672.592
Jumlah	<u>70</u>	<u>15.462.675.832</u>	<u>80</u>	<u>16.917.898.650</u>

Jumlah rekening debitur tahun 2025 dan 2024 sebanyak 70 dan 80 rekening tidak terkait dan 0 dan 0 rekening pihak terkait.

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 (dalam rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

Jangka Waktu	2025	2024
≤ 1 Tahun	6.285.032.065	9.118.174.282
> 1 s/d ≤ 2 Tahun	141.803.436	163.338.952
> 2 s/d ≤ 5 Tahun	4.674.936.719	4.562.136.184
> 5 Tahun	4.360.903.612	3.074.247.208
Jumlah Kredit - pokok	15.462.675.832	16.917.896.626
Jumlah Provisi	(259.637.214)	(108.134.391)
Jumlah kredit - pokok (-) Provisi	15.203.038.618	16.809.762.235
Jumlah PPKA	(75.119.114)	(268.610.338)
Jumlah Biaya Transaksi	5.360.704	5.673.856
Jumlah Kredit Setelah PPKA	15.133.280.208	16.546.825.753

Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	(268.610.338)	(402.378.632)
Pembentukan PPKA	283.928.037	(284.797.159)
Pemulihan PPKA	(90.436.813)	418.565.453
Saldo Akhir Tahun	(75.119.114)	(268.610.338)

Upaya bank dalam penanganan kredit bermasalah yaitu: melakukan pemantauan, pembinaan dan penagihan yang lebih insentif terhadap kredit bermasalah, penghapusbukuan dan hapus tagih.

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
Agunan Yang Diambil Alih	1.987.142.965	1.987.142.965
Jumlah	1.987.142.965	1.987.142.965

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai

	Mutasi Tahun 2025			
	2024	Penambahan	Pengurangan	2025
Harga Perolehan :				
Kendaraan	272.550.000	-	13.550.000	259.000.000
Inventaris Kantor	334.784.042	28.066.079	3.400.000	359.450.121
	607.334.042	28.066.079	16.950.000	618.450.121
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	86.393.750	18.825.004	-	105.218.754
Investaris Kantor	272.285.942	18.620.092	-	290.906.034
Jumlah	358.679.692	37.445.096	-	396.124.788
Nilai Buku Bersih	248.654.350			222.325.333

	Mutasi Tahun 2024			
	2023	Penambahan	Pengurangan	2024
Harga Perolehan :				
Kendaraan	272.550.000	-	-	272.550.000
Investaris Kantor	413.825.692	-	79.041.650	334.784.042
	686.375.692	-	79.041.650	607.334.042
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	51.319.627	35.074.123	-	86.393.750
Investaris Kantor	338.921.586	-	66.635.644	272.285.942
Jumlah	390.241.213	35.074.123	66.635.644	358.679.692
Nilai Buku Bersih	296.134.479			248.654.350

9. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari saldo aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	Mutasi Tahun 2025			
	Saldo 31-Des-2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-2025
Harga Perolehan Software	190.726.000	-	-	190.726.000
Akumulasi Amortisasi	(118.988.007)	(20.687.631)	-	(139.675.638)
Nilai Buku Bersih	71.737.993			51.050.362

	Mutasi Tahun 2024			
	Saldo 31-Des-2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-2024
Harga Perolehan Software	140.726.000	50.000.000	-	190.726.000
Akumulasi Amortisasi	(103.717.038)	(15.270.969)	-	(118.988.007)
Nilai Buku Bersih	37.008.962			71.737.993

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo Rupa-rupa Aktiva pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang Muka		
PPh Psl. 21	-	-
PPh Psl. 25	4.429.979	4.429.979
Pajak Reklame	9.978.189	8.980.365
Lain-lain	2.012.500	20.000
	<u>16.420.668</u>	<u>13.430.344</u>
Persediaan		
Pembelian barang cetakan	5.890.875	9.706.212
Persediaan Materai	520.000	300.000
	<u>6.410.875</u>	<u>10.006.212</u>
Biaya dibayar dimuka :		
Sewa Kantor Pusat	36.704.933	41.626.608
Titipan Balai Lelang	11.727.600	3.277.600
	<u>48.432.533</u>	<u>44.904.208</u>
Lain-lain	-	-
Jumlah Lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Aset Lain-lain	<u><u>71.264.076</u></u>	<u><u>68.340.764</u></u>

11. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Titipan Debitur	13.251.096	21.038.558
Kewajiban Pada Pemerintah Yang Harus Dibayar	26.563.571	18.420.635
Kewajiban Segera Lainnya	47.504.295	37.359.338
Jumlah	<u><u>87.318.962</u></u>	<u><u>76.818.531</u></u>

12. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari saldo utang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Deposito YMH Dibayar	71.300.298	79.475.419
Jumlah	<u><u>71.300.298</u></u>	<u><u>79.475.419</u></u>

13. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak Tabungan	-	-
PPh Pasal 4 (2)	-	-
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

14. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	2025	2024
Pihak Terkait		
Tabungan Simpanan Reguler Seru	55.235.025	53.884.721
Tabungan Simpanan Impian	7.461.165	5.692.176
Jumlah Tabungan Pihak Terkait	62.696.190	59.576.897
Pihak Tidak Terkait		
Tabungan Brilian Investama Umum	157.883.858	164.257.690
Tabungan Brilian Investama Karyawan	9.236.887	12.916.850
Tabungan Brilian Investama Sekolah	1.626.874	1.732.581
Tabungan Simpanan Reguler Seru	738.197.990	267.609.185
Tabungan Simpanan Impian	288.271	324.960
Tabungan Bebas	-	-
Jumlah Tabungan Pihak Tidak Terkait	907.233.880	446.841.266
Jumlah Tabungan	969.930.070	506.418.163

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

	2025	2024
Pihak Terkait		
Deposito 1 Bulan	2.250.000.000	4.000.000.000
Deposito 3 Bulan	-	-
Deposito 12 Bulan	-	-
Jumlah deposito berjangka pihak terkait	2.250.000.000	4.000.000.000
Pihak Tidak Terkait		
Deposito 1 Bulan	5.971.811.375	7.337.386.051
Deposito 3 Bulan	449.539.479	475.560.437
Deposito 6 Bulan	6.673.355.828	932.019.324
Deposito 12 Bulan	1.000.000.000	1.200.000.000
Jumlah deposito berjangka pihak tidak terkait	14.094.706.682	9.944.965.812
Jumlah deposito	16.344.706.682	13.944.965.812
Jumlah Simpanan	17.314.636.752	14.451.383.975
Biaya Transaksi	(31.764.761)	(4.387.311)
Jumlah Simpanan Bersih	17.282.871.991	14.446.996.664

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Tabungan		
PT. BPR Indra Candra	-	1.363.251
Deposito		
Deposito 1 Bulan	500.000.000	1.350.000.000
Deposito 3 Bulan	1.250.000.000	2.500.000.000
Deposito 6 Bulan	3.500.000.000	4.800.000.000
Deposito 12 Bulan	-	-
Jumlah Simpanan Tabungan dan Deposito	5.250.000.000	8.651.363.251
Biaya Transaksi	-	(1.704.134)
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	5.250.000.000	8.649.659.117

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

16. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	310.959.254	293.459.254
Jumlah	310.959.254	293.459.254

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

18. EKUITAS

Akun ini terdiri dari saldo ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Modal	9.000.000.000	9.000.000.000
Modal yang Belum Disetor	-	-
Cadangan Umum	600.000.000	600.000.000
Laba (rugi) tahun-tahun lalu	(2.517.602.671)	(2.635.872.951)
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan	323.429.972	118.270.280
Jumlah	7.405.827.301	7.082.397.329

Saldo modal diatas merupakan saldo modal per 31 Desember 2025 dan 2024

PT. BPR Brilian Investama berdasarkan akta Notaris Nyonya MG Indah Wahyumukti, S.H. No.2 tanggal 15 November 2024, modal dasar BPR sebesar Rp. 20.000.000.000, ditempatkan dan disetorkan penuh sebesar Rp. 9.000.000.000, atau 9.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per saham. Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

2025				
No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1	Hody Januar	8.970	99,67%	8.970.000.000
2	Berliando Lumban Toruan	30	0,33%	30.000.000
	Jumlah	9.000	100%	9.000.000.000

2024				
No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1	Hody Januar	8.970	99,67%	8.970.000.000
2	Berliando Lumban Toruan	30	0,33%	30.000.000
	Jumlah	9.000	100,00%	9.000.000.000

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA (RUGI)

19. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Bunga dari kredit yang diberikan	2.536.062.455	2.515.514.358
Bunga dari bank lain :		
Giro	64.151.859	49.066.226
Tabungan	24.332.756	1.381.862
Deposito Berjangka	241.857.868	400.945.184
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>2.866.404.938</u>	<u>2.966.907.630</u>

20. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI KREDIT

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	188.385.177	266.743.588
Biaya Transaksi Kredit	(313.177)	(5.303.837)
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	<u>188.072.000</u>	<u>261.439.751</u>

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Bunga kepada pihak ketiga bukan bank		
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Tabungan	19.579.418	18.732.650
Deposito	763.008.091	532.246.593
Pinjaman yang diterima	-	-
Bunga Lainnya	31.326.684	38.914.336
Jumlah bunga kepada pihak ketiga bukan bank	<u>813.914.193</u>	<u>589.893.579</u>
Beban bunga kepada bank lain :		
<u>Bunga kontraktual</u>		
Simpanan dari bank lain	348.653.485	610.433.964
Pinjaman yang diterima	-	-
Jumlah bunga kepada bank lain	<u>348.653.485</u>	<u>610.433.964</u>
Beban bunga pinjaman yang diterima	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Bunga Kontraktual	<u>1.162.567.678</u>	<u>1.200.327.543</u>
Premi penjaminan	32.906.843	26.988.343
Biaya Provisi	-	-
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah beban bunga	<u>1.195.474.521</u>	<u>1.227.315.886</u>

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Pokok Kredit Hapus Buku	126.705.200	107.000.000
Penerimaan Bunga Kredit Hapus Buku	12.294.800	-
Pendapatan pemulihan PPKA Kredit dan ABA	281.675.205	308.223.251
Administrasi Tabungan	5.938.398	4.074.075
Pendapatan Denda Kredit	55.673.898	25.651.472
Pend Penalty Kredit	50.728.116	26.600.786
Pend Penalty Deposito	210.520	-
Penjualan Materai	348.000	544.000
Fee Asuransi	9.226.111	1.073.213
Discount Asuransi	-	211.659
Komisi Notaris	12.066.977	12.971.000
Pendapatan lainnya	-	-
Jumlah	<u>554.867.225</u>	<u>486.349.456</u>

Jumlah diatas merupakan saldo pendapatan operasional lainnya 1 Januari - 31 Desember 2025 dan 2024.

23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	88.183.981	252.858.062
Penyisihan kerugian ABA	-	1.596.896
Jumlah	<u>88.183.981</u>	<u>254.454.958</u>

24. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya Iklan dan Promosi	8.028.630	4.049.280
Jumlah	<u>8.028.630</u>	<u>4.049.280</u>

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari jumlah beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Tenaga Kerja	1.351.726.258	1.400.961.223
Beban Pendidikan dan Pelatihan	40.594.700	29.486.900
Beban Sewa	299.314.109	237.708.303
Beban Penyusutan dan Amortisasi	75.082.727	69.158.594
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	48.774.371	49.291.133
Beban Barang dan Jasa	169.280.141	189.906.228
Beban Pajak-pajak	17.625.626	14.095.423
Jumlah	<u>2.002.397.932</u>	<u>1.990.607.804</u>

PT BPR BRILIAN INVESTAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Pungutan OJK	14.986.031	10.582.998
Iuran Perbarindo	18.000.000	18.000.000
Penalti Deposito	-	-
Lainnya	5.872.000	36.940.220
Jumlah Beban Operasional Lainnya	38.858.031	65.523.218

27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Keuntungan Penjualan Aset	3.000.000	1.599.996
Pendapatan Non Operasional Lainnya	45.268.304	17.767.927
Jumlah	48.268.304	19.367.923

28. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Non Operasional Lainnya	1.239.400	73.843.334
Jumlah	1.239.400	73.843.334

29. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024
CAPITAL (PERMODALAN)		
- CAR (CAPITAL ADEQUACY RATIO)	49,90%	48,86%
ASET PRODUKTIF		
- KAP (KUALITAS ASET PRODUKTIF)	11,90%	4,81%
- NPL (NON PERFORMING LOAN) GROSS	25,71%	8,41%
- NPL (NON PERFORMING LOAN) NET	25,34%	7,28%
- PPAP/CKPN	78,02%	100,00%
RENTABILITAS		
- ROA (RETURN ON ASSETS)	0,11%	0,04%
- ROE (RETURN ON EQUITY)	4,37%	1,67%
- BOPO (BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL)	92,34%	95,35%
LIKUIDITAS		
- CASH RATIO	37,45%	35,78%
- LDR (LOAN TO DEPOSIT RATIO)	89,30%	64,25%
- NIM (NET INTEREST MARGIN)	6,05%	6,26%

30. PENERBITAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2026.